

Okita Sari. (5050830). Peran Ayah dan Peran Ibu dalam Keluarga Bagi Remaja (Studi Deskriptif). Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Perkembangan (2009).

INTISARI

Keluarga adalah tempat yang penting bagi anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang berhasil di masyarakat. Pada jaman sekarang ini kecenderungan yang banyak muncul adalah orang tua menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja. Akibatnya anak seolah-olah menjadi beban bagi orang tua dan anak cenderung tidak mendapatkan haknya atas perhatian dan kasih sayang dari orang tua, hanya karena orang tua lebih mementingkan pekerjaannya. Para orang tua kurang memahami bahwa sebenarnya mereka mempunyai peran yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Ayah dan ibu mempunyai peran yang penting dalam perkembangan anak-anaknya. Peran yang berbeda antara ayah dan ibu membuat keduanya dapat saling mengisi dan melengkapi dalam mengasuh anak. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran peran ayah dan peran ibu bagi remaja serta aspek-aspek dari peran ayah dan ibu yang lebih dominan.

Peneliti menggunakan 65 subjek yang berada pada fase remaja awal yang berusia antara 12-15 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala ukur Likert. Penelitian ini berupa studi deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah dan peran ibu sama-sama berada pada kategori tinggi. Aspek peran ayah yang lebih dominan bagi remaja adalah aspek peran ayah sebagai pemberi rasa aman, berpartisipasi dalam pendidikan anak, dan ayah sebagai pelindung. Sedangkan aspek peran ibu yang lebih dominant bagi remaja adalah peran ibu dalam memberi rangsangan dan pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian remaja laki-laki dan remaja perempuan lebih dekat dengan ibu daripada dengan ayah.

Kata Kunci : Peran Ayah, Peran Ibu, dan Remaja.